



► JEMBATAN BAILEY

Dana Perbaikan Minim

SLEMAN—Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman mencatat ada 13 jembatan *bailey* mengalami kerusakan namun keterbatasan dana membuat perbaikan tak bisa dilakukan berbarengan.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

Kepala DPUPKP Sleman Mirza Anfansury mengungkapkan hal itu dikarenakan pada 2024 baru tiga jembatan *bailey* yang bisa diperbaiki dengan total pagu anggaran yang disediakan mencapai Rp1 miliar.

Dia tidak menampik keberadaan jembatan itu sebenarnya hanya bersifat sementara karena dibangun Badan

► Pada 2024 baru tiga jembatan *bailey* yang bisa diperbaiki.

► Kerusakan terletak pada papan kayu yang jadi penyambung di jembatan.

Penanggulangan Bencana Daerah ataupun Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk kegawatdaruratan.

Adapun, dikarenakan keberadaan jembatan memangkas waktu mobilitas warga, maka fungsinya menjadi seperti jembatan permanen. “Jembatan *bailey* itu sebenarnya bersifat sementara tapi malah jadi permanen bahkan sampai ada yang diaspal untuk melintas roda empat,” ungkapnya, Minggu (6/10).

DPUPKP telah mengidentifikasi dan terdapat 13 jembatan *bailey* yang mengalami kerusakan. Hasil kajian, kerusakan terletak

pada papan kayu yang jadi penyambung di jembatan sedangkan untuk konstruksi yang terbuat dari baja dinilai masih kokoh sehingga aman untuk penyebaran.

Mirza mengakui tidak semua jembatan bisa langsung diperbaiki sekaligus. Tahun ini baru tiga jembatan melalui pagu anggaran di APBD Perubahan 2024 dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp1 miliar.

Penjabat Sementara Bupati Sleman Kusno Wibowo mengungkapkan sudah meninjau ke lapangan berkaitan dengan kondisi jembatan, salah satunya adalah Jembatan Padasan yang dinilai butuh perbaikan.

“Kalau konstruksinya tidak ada masalah tapi di bagian papan jembatan terbuat dari kayu sudah rusak sehingga perlu diperbaiki agar lebih kokoh dan aman saat dilewati,” paparnya.